

## Primbon (Boyolali)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185876&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Naskah kertas gendhong ini, memuat berbagai macam teks, antara lain: kutipan berbagai babad, seperti Babad Surakarta; pakem ringgit gedhog; hubungan suami istri; catatan tanah milik kraton Surakarta; Caritos Nata Imaretna; Cariyos Ratu ing Puser Maruta; pakem ringgit purwa; kakawin Bratayuda; pethikan saking pinten-pinten serat [kawi miring tuwin macapat] (wonten saking serat Rama, saking Bratayuda lan sanes-sanesipun). Naskah yang berisi berbagai teks ini disalin oleh beberapa penyalin. Hal ini jelas terlihat dari berbagai gaya tulisan yang terdapat di dalamnya. Gaya tulisan tersebut cukup membingungkan untuk menentukan apakah naskah merupakan naskah Surakarta Yogyakarta, karena naskah itu sendiri tidak memberikan informasi mengenai hal tersebut. Namun gaya tulisannya amat menarik untuk penelitian paleografi. Baik elemen gaya Surakarta maupun elemen gaya Yogyakarta terdapat di dalamnya. Pada beberapa halaman, terutama di bagian judul pupuh (lihat, misalnya, h.87v), terdapat aksara sandhi yang bentuknya mirip dengan aksara sandhi yang ditemukan pada naskah MSB/L.164, berangka tahun 1767. Berdasarkan kemiripan tersebut, penyunting menduga bahwa naskah ini berasal dari sekitar akhir abad ke-18. Tanggal yang dimuat pada beberapa catatan (pengetan) menyebutkan peristiwa dan tahun dari masa yang sama. Melihat bahwa pengetan tersebut juga menyinggung tokoh dan tempat di daerah Surakarta, dapat disimpulkan pula bahwa penyalinan naskah ini, kemungkinan besar di Surakarta. Pada sejumlah halaman terdapat gambar-gambar yang dibuat dengan pensil, tinta dan warna-warna yang cukup menarik. Sebagiannya menggambarkan tokoh wayang dan binatang. Beberapa gambar kelihatan seperti hanya sekedar coretan. Di beberapa halaman juga terdapat coretan-coretan yang cukup semrawut dan berkesan dibuat sembarangan serta tanpa makna. Beberapa di antara coretan tersebut terdapat huruf Arab. Pada h.i terdapat informasi yang menjelaskan bahwa naskah berasal dari Sastradikrama, Boyolali, dan diperoleh di Yogyakarta pada bulan April 1939.